

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Usahatani kelapa sawit petani swadaya berdasarkan umur tanaman 13-20 tahun memiliki rata-rata luas lahan tertinggi dan juga membutuhkan pupuk dan tenaga kerja terbanyak. Rata-rata penggunaan pestisida terbanyak pada umur tanaman 5-12 tahun. Jarak tanam yang digunakan petani responden bervariasi yaitu 8x8, 8x9 dan 9x9 meter. Rata-rata penyemprotan dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun. Pemanenan kelapa sawit dilakukan sebanyak 24 kali dalam setahun rata-rata produksi kelapa sawit pada kelompok umur tanaman 13-20 tahun juga lebih tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada usahatani kelapa sawit petani swadaya terbukti bahwa faktor luas lahan, pupuk, tenaga kerja, pestisida, umur tanaman dan jarak tanam secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit. Variabel luas lahan dan variabel pupuk berpengaruh signifikan dan bernilai positif sedangkan variabel pestisida berpengaruh signifikan tetapi bernilai negatif terhadap produksi kelapa sawit. Variabel tenaga kerja dan variabel jarak tanam tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif sedangkan variabel umur tanaman tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap produksi kelapa sawit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dari peneliti antara lain:

1. Untuk petani diperhatikan lagi mengenai penggunaan faktor produksi serta perawatan yang teratur dan sesuai dengan rekomendasi atau anjuran yang telah diberikan. Penggunaan yang dilakukan secara efisien akan memaksimalkan produksi kelapa sawit.
2. Perlu adanya pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan produksi kelapa sawit. Menggunakan jarak tanam sesuai dengan rekomendasi, menggunakan tenaga kerja yg efektif untuk proses pemeliharaan serta perawatan pada tanaman kelapa sawit dan pengetahuan mengenai peremajaan atau replanting sehingga tanaman yang sudah tua atau sudah memasuki usia lebih dari 25 tahun harus diganti karena tanaman dengan umur tersebut produksi kelapa sawit sudah menurun atau tidak maksimal. Pengembangan usahatani kelapa sawit yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan produksi kelapa sawit serta pendapatan bagi petani.
3. Kepada instansi terkait, kiranya dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani agar dapat mendorong pengembangan usahatani kelapa sawit di Kecamatan Batin XXIV serta didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana produksi. Untuk petani supaya memperhatikan penggunaan faktor produksi dengan baik.

4. Dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dengan mengembangkan variabel yang lebih luas dan bisa menambah variabel-variabel yang lainnya.